

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Sikap religiusitas siswa MTs Darul Ulum Purwogondo dalam kehidupan sehari-hari meliputi: a) ta'at dan patuh terhadap ajaran agama islam, b) menghormati guru, dan c) saling menghargai satu sama lain. Sikap religiusitas siswa sebelum adanya penerapan *hidden curriculum* di MTs Darul Ulum Purwogondo cenderung kurang bisa dikondisikan, bagi siswa yang sudah merasa bisa itu menanggapi dengan senang hati, tetapi bagi siswa yang belum bisa, mereka menganggap sebagai suatu beban. Bagi siswa yang sudah bisa, mereka siap, diamati siap, dinilai pun siap, berdeda dengan mereka yang menganggap sebagai suatu beban. Adapun sikap religiusitas siswa sesudah adanya penerapan *hidden curriculum* di MTs Darul Ulum Purwogondo, biasanya terlihat setelah akhir semesteran diadakan penilaian ujian praktek, sholat subuh dengan bacaan qunut, wudhu beserta doa setelah wudhu, sehingga siswa menjadi lebih tahu.
2. Penanganan *hidden curriculum* merupakan pengelolaan terhadap kurikulum tersembunyi melalui implementasi penanaman karakter pada siswa MTs Darul Ulum Purwogondo agar dapat memaksimalkan fungsi kurikulum inti. *Hidden curriculum* sangat diperlukan dalam pelaksanaan pemebentukan karakter seperti Pengelola kegiatan belajar, kegiatan ekstrakurikuler, penciptaan suasana belajar mengajar, pembiasaan nilai dan budaya etika baik di lingkungan Sekolah maupun luar Sekolah. Suatu yang mengandung pendidikan dan pengajaran diwujudkan dalam bentuk pola-tindak guru kepada siswa

yang bertujuan mempengaruhi tingkah lakunya, sehingga siswa mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya. *Hidden curriculum* merupakan aturan-aturan sosial dan perilaku yang diharapkan berdasarkan segala sesuatu yang tidak tertulis, tidak direncanakan, tidak diprogram dan tidak dirancang tetapi mempunyai pengaruh baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap *output* dari proses belajar mengajar.

3. Peran guru sebagai fasilitator, pembimbing, motivator, organisator dan sebagai sumber yang baik dalam Pelaksanaan *hidden curriculum* di MTs Darul Ulum Purwogondo karena setiap guru mencoba untuk memberi pendidikan dengan menekankan pada *transfer of knowledge* dan juga *transfer of Values* sehingga mampu mempengaruhi siswa meliputi perubahan nilai, persepsi dan tingkah laku. *Hidden Curriculum* merupakan kurikulum yang tidak diprogramkan dan direncanakan sebagai mana halnya kurikulum yang telah ditetapkan baik oleh pemerintah maupun lembaga sekolah itu sendiri, tetapi secara langsung mempunyai pengaruh yang baik terhadap hasil dari proses belajar mengajar.

B. Saran

Saran peneliti untuk penelitian selanjutnya yaitu:

1. Diharapkan penelitian selanjutnya untuk melakukan penelitian yang sama dengan mata pelajaran yang berbeda dan tempat penelitian yang berbeda sebagai bahan perbandingan dengan penelitian yang telah dilaksanakan.
2. Diharapkan dalam pembelajaran PAI maupun yang lainnya didukung dengan *hidden curriculum* melalui aktivitas siswa, baik didalam pembelajaran maupun diluar pembelajaran.
3. Diharapkan pihak terikat segera membuat solusi-solusi atas beberapa kendala yang ditemukan dalam penerapan *hidden curriculum* dalam pembentukan sikap/karakter siswa berkaitan dengan sikap religiusitas.